



IST/HUMAS UMY

SEMINAR - Kepala LPPKS Indonesia Prof. Dr. Siswandari, S.Stats menjadi narasumber dalam seminar pendidikan yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen PWM DIY di UMY, Rabu (11/5)

Pemerintah Jangan hanya Fokus ke Sekolah Negeri

BANTUL, TRIBUN - Data yang menunjukkan 70 persen sekolah yang ada di Indonesia merupakan sekolah-sekolah dari swasta, harusnya membuat pemerintah jangan hanya terpaku perhatiannya kepada sekolah-sekolah negeri. Jika hal itu terus dilakukan oleh pemerintah, maka pendidikan Indonesia akan sulit untuk maju.

Hal itu disampaikan Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS) Indonesia, Prof. Dr. Siswandari, S.Stats, dalam seminar bertajuk "Revitalisasi Peran Kepala Sekolah/Madrasah dalam Pengembangan Pendidikan Muhammadiyah", Rabu (11/5).

Seminar yang diselenggarakan oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Yogyakarta juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Drs. R. Kadarman-ta Baskara Aji, dan Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof. Dr. Baedhowi, M.Si.

Menurut Siswandari, pemerintah perlu meningkat-

kan kualitas sumber daya manusia bagi kepala sekolah dan para guru sekolah swasta. Hal itu diperlukan mengingat pentingnya sekolah sebagai pusat keunggulan bangsa dan penanaman pendidikan karakter kepada siswanya.

"70 persen sekolah di Indonesia itu adalah sekolah swasta, jadi kalau pemerintah hanya memikirkan sekolah negeri, Indonesia tidak akan maju. Padahal, sekolah itu adalah satu-satunya pusat keunggulan, bukan salah satu. Keyakinan bahwa sekolah adalah satu-satunya pusat keunggulan inilah yang semestinya juga mulai dibangun oleh para kepala sekolah dan para guru, agar bisa memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu," ungkapnya.

Penyiapan Kepsek

Seminar yang turut dihadiri oleh Kepala Kanwil Kemenag DIY, Dinas Pendidikan se-DIY, utusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah di Jawa Tengah dan Jawa Timur, Kepala sekolah berbagai tingkat Muhammadiyah DIY ini, juga meluncurkan Lembaga Penyelenggara Program Penyiapan Calon Kepala Sekolah/Madrasah (LPPP-

CKS/M).

Ketua Majelis Dikdasmen PWM DIY Dr. Arif Budiraharjo, M.Si., mengatakan bahwa kelahiran LPPCKS/M tersebut merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman (MoU) antara Muhammadiyah DIY dengan LPPKS Indonesia, yang ditandatangani pada 19 Desember 2014 yang lalu.

Arif menambahkan, program tersebut dikhususkan bagi calon kepala sekolah sebagai nahkoda sekolah yang dipimpinya. Ketika sekolah tersebut menghadapi persoalan atau hambatan, maka kepala sekolah, bertugas untuk menahkodai atau menyelesaikan permasalahan tersebut. Program diklat nantinya akan melatih para calon kepala sekolah tentang manajemen persoalan dalam sebuah sekolah.

"Saat ini sudah ada 146 orang peserta Diklat Calon Kepala Sekolah/Madrasah yang dinyatakan lulus dan akan mendapatkan Sertifikat serta Nomor Unik Kepala Sekolah (NUKS). NUKS ini penting dimiliki oleh kepala sekolah, karena kedepannya pemerintah akan menilai kompetensi tidaknya kepala sekolah itu dari NUKS tersebut," ujarnya. (gil)